

Kesejahteraan Subjektif selama Pandemi Covid-19

Oleh: Adi Cilik Pierewan

ABSTRAK

Munculnya bentuk novel Coronavirus (2019-nCoV) di Wuhan telah menciptakan situasi yang mencemaskan dan berkembang pesat. Indonesia adalah salah satu negara yang terkena dampak sejak awal Maret 2020 dan sampai saat ini dilaporkan sekitar 11,200 kasus terdampak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan subjektif selama Pandemi Covid-19. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah CESD dan Skala Kesejahteraan Subjektif, yang merupakan pengukuran aktivitas seseorang dan konteks di sekitarnya. Pemodelan regresi digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Variabel demografis mempunyai hubungan yang variatif dengan ketiga indikator kesejahteraan subjektif tersebut penghasilan individu hanya berhubungan positif dengan kepuasan hidup seseorang. Faktor Kesehatan merupakan faktor yang paling konsisten berhubungan dengan kesejahteraan subjektif. Kepuasan terhadap pemerintah dapat menjadi salah satu faktor yang dapat memprediksikan kesejahteraan subjektif. Keaktifan dalam media sosial berpengaruh pada kebahagiaan namun durasi waktu untuk melakukan kegiatan pada media sosial dapat mempengaruhi tingkat depresi yang relatif tinggi.

Kata Kunci: Kesejahteraan Subjektif; Covid-19